

ABSTRAK

Analisis Tingkat Pengetahuan Kontraktor tentang Komponen Rencana Anggaran Biaya Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) (Studi Kasus: Proyek Konstruksi di Kota Padang)

Oleh: Viola Paramita Susanti

Pencegahan kecelakaan kerja lebih murah harganya daripada menanggapi secara responsif setelah kecelakaan itu terjadi. Permasalahan umum yang sering terjadi adalah lemah dan kurangnya prediksi tingkat risiko suatu pekerjaan yang dapat berpotensi kecelakaan kerja. Pengendalian Risiko tersebut tentu adalah hal yang harus dirancang sebelum pekerjaan dikerjakan. Pengendalian ini harus didukung biaya untuk menjalankan suatu sistem yang dinamakan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK). Pada bagian ini dibutuhkan pengetahuan dan pemahaman tentang apa saja item-item yang masuk dalam biaya tersebut. Observasi dan Referensi awal yang telah dilakukan dan dikumpulkan menunjukkan permasalahan bahwa pembiayaan itu tidak muncul dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB) kontraktor- kontraktor di beberapa proyek konstruksi saat ikut dalam lelang tender di lokasi penelitian, yaitu: Kota Padang. Kewajiban Kontraktor-Kontraktor mengadakan mata pembayaran pembiayaan ini saat lelang sebenarnya sudah diatur dan diwajibkan 3 tahun yang lalu melalui Peraturan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Indonesia. Namun, Keterbatasan Media Informasi, Sosialisasi dan Petunjuk Pelaksanaan menjadi tantangan dalam menjalankannya. Permasalahan yang fundamental inilah memunculkan suatu gagasan untuk melaksanakan penelitian.

Penelitian yang telah dilakukan ini memiliki tujuan terkait permasalahan tingkat pengetahuan kontraktor tentang pembiayaan SMKK tersebut. Data dalam penelitian ini didapatkan dengan survey, detailnya, menyebarkan kuesioner secara online kepada sampel, yaitu: kontraktor-kontraktor di Kota Padang. Kuisoner tersebut sudah dianalisis menggunakan analisis tingkat pencapaian responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan kontraktor ini tergolong cukup baik dalam tingkat pengetahuan mengenai komponen rencana anggaran biaya SMKK. Kesimpulannya, tidak ada masalah dalam pengetahuan kontraktor terhadap pembiayaan SMKK. Indikasinya, masalah kesiapan dan perencanaan dari kontraktor-kontraktor tersebut.

Kata kunci: Tingkat Pengetahuan, Kontraktor, Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK)